

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Andri Widiyanto¹, Aryanto², Meli Nurfaizah³

*^{1,2}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
email: melinurfaizah8@gmail.com*

Abstract

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas), Analisis Statistik Deskriptif, Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Serta hasil perhitungan dengan uji F diperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang berarti seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Laba, CR, DER, dan TATO

THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFIT GROWTH IN MANUFACTURING COMPANIES ON THE IDX

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of financial performance on profit growth in manufacturing companies on the IDX. The used data collection methods were literature study and documentation. The data was analyzed quantitatively with Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity, Autocorrelation, and Heteroscedasticity), Descriptive Statistical Analysis, Multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (t test and F test), and the coefficient of determination. The results showed that NPM had a partial effect on profit growth. Meanwhile, CR, DER, and TATO have no partial effect on profit growth. Results of the calculations with the F test obtained a significance value of $0.006 < 0.05$, which means that all independent variables have a simultaneous effect on profit growth.

Keywords: Profit, CR, DER, and TATO

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di Indonesia berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin bertambah tiap tahunnya. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan manufaktur saat ini menyebabkan semakin pesatnya laju perekonomian di Indonesia.

Persaingan yang semakin kompetitif membuat perusahaan-perusahaan harus

memaksimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan organisasi. Umumnya, tujuan perusahaan yaitu mendapatkan profit yang maksimum. Perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimum, serta mampu merebut pangsa pasar yang tinggi akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh akan memberikan

dampak yang positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan. (Dewi, 2017)

Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode yang dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan yang dijadikan sebagai penilaian kinerja di masa lalu, saat ini dan memproyeksikan laba di masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan juga berguna untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan keuangan suatu perusahaan serta dapat mengukur keefektifan dan keefisienan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. (Djannah and Triyonowati, 2017)

Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya volume penjualan pada perusahaan manufaktur, khususnya pada subsektor otomotif. Dari penurunan volume penjualan tersebut berdampak besar terhadap laba perusahaan yang mengalami penurunan yang sangat tajam karena efek dari pandemi ini. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian dari periode 2019 sampai dengan 2020.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI.

Kegunaan penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai kinerja keuangan yang baik bagi perusahaan diukur menggunakan rasio keuangan, dan dalam pengambilan keputusan manajemen secara tepat berdampak baik bagi perusahaan untuk memprediksi pertumbuhan laba saat ini dan masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu statistik deskriptif melalui pendekatan kuantitatif

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2021. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu : perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan periode 2015-2020 dan menyajikan rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Maka, diperoleh 35 data yaitu dari 7 perusahaan otomotif dengan tahun amatan yaitu 5 tahun .

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif menurut (Suliyanto 2005) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2005) adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2016) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah. Dokumen yang dikumpulkan berupa referensi-referensi untuk menambah pengetahuan mengenai masalah yang akan dibahas di Tugas Akhir ini.

2. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono (2016) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu,

dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan sebagainya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistical Program For Social Science) atau program statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun langkah-langkah analisis regresi linear berganda yang digunakan yaitu :

1. Analisis Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data. (Ghazali, 2011)
2. Uji Asumsi Klasik, dibagi menjadi 4 :
 - a) Uji Normalitas
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Ghazali, 2011)
 - b) Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara *variable independent*. (Ghazali, 2011)
 - c) Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Ghazali, 2011)

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. (Ghazali, 2011)

3. Analisis Regresi Linear Berganda
Bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). (Supranto 2016)
4. Uji Hipotesis
Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F, dan dilakukan secara parsial menggunakan uji t.
5. Koefisien Determinasi
Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y. (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Penelitian

Tabel statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	35	,60	6,16	2,0474	1,41343
DER	35	,10	2,35	,8371	,67203
NPM	35	,00	,24	,0511	,05588
TATO	35	,51	1,73	,9177	,28116
PL	35	-,95	7,97	,5711	1,71614

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 35 sampel. Pada variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,60 dan nilai maximum sebesar 6,16 dengan nilai rata-rata sebesar 2,0474 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 1,41343. Variabel *debt to*

equity ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maximum sebesar 2,35 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8371 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 0,67203. Variabel *net profit margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 0,24 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0511 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 0,05588.

Variabel *total asset turn over* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,51 dan nilai maximum sebesar 1,73 dengan nilai rata-rata sebesar 0,9177 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 0,28116. Dan pada variabel pertumbuhan laba (PL) memiliki nilai minimum sebesar -0,95 dan nilai maximum sebesar 7,97 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5711 dan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebanyak 1,71614.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,186 ^c

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,186, yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	,658	1,520
DER	,663	1,509
NPM	,850	1,177
TATO	,944	1,060

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai tolerance sebesar 0,658 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,520 < 10, variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,663 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,509 < 10, variabel NPM memiliki nilai tolerance sebesar 0,850 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,177 < 10, dan variabel TATO memiliki nilai tolerance sebesar 0,944 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,060 < 10. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terkena gejala multikolinieritas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel uji autokorelasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,735

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,735 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.
SQRT_CR	,858
SQRT_DER	,304
SQRT_NPM	,073
SQRT_TATO	,704

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai signifikansi $0,858 > 0,05$, variabel DER memiliki nilai signifikansi $0,304 > 0,05$, variabel NPM memiliki nilai signifikansi $0,073 > 0,05$, dan variabel TATO memiliki nilai signifikansi $0,704 > 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dependen dalam penelitian ini tidak terkena gejala Heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis statistik bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto 2016). Hasil analisis untuk persamaan regresi linier berganda menggunakan SPSS 22 disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-1,221
CR	-,145
DER	,636
NPM	19,994
TATO	,598

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas maka dapat ditulis persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -1,221 - 0,145 X_1 + 0,636 X_2 + 19,994 X_3 + 0,598 X_4$$

Penjelasan dari persamaan Regresi Linear Berganda tersebut adalah :

1. Nilai konstanta sebesar -1,221, artinya bahwa apabila CR, DER, NPM, dan TATO bernilai 0, maka pertumbuhan laba bernilai -1,221 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR bernilai -0,145, artinya bahwa jika variabel CR mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat menyebabkan penurunan variabel pertumbuhan laba senilai -0,145 satuan.

3. Nilai koefisien regresi variabel DER bernilai 0,636, artinya bahwa jika variabel DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan variabel pertumbuhan laba senilai 0,636 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel NPM bernilai 19,994, artinya bahwa jika variabel NPM mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan variabel pertumbuhan laba senilai 19,994 satuan.
5. Nilai koefisien regresi variabel TATO bernilai 0,598, artinya bahwa jika variabel TATO mengalami kenaikan 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan variabel pertumbuhan laba senilai 0,598 satuan.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji T (Uji Parsial) disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji t

	Sig.
CR	0,507
DER	0,170
NPM	,000
TATO	0,457

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai sig $0,507 > 0,05$ artinya variabel CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, variabel DER memiliki nilai sig $0,170 > 0,05$ artinya variabel DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, variabel NPM memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya variabel NPM berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba, dan variabel

TATO memiliki nilai sig 0,457 > 0,05 artinya variabel TATO tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Hasil Uji F disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37,687	4	9,422	4,526	,006 ^b

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Uji F sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, artinya bahwa terdapat pengaruh seluruh variabel independen yaitu CR, DER, NPM, dan TATO secara simultan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Koefisien Determinasi

Hasil dari analisis untuk mengetahui jumlah R² disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,376	,293	1,44277

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa variabel CR, DER, NPM, dan TATO memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba sebesar 0,293 atau 29,3% sedangkan sisanya 70,7% dijelaskan oleh variabel lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial

terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Karena, walaupun perusahaan mampu untuk membayar hutang lancernya, itu tidak menjadi pengaruh atas naik turunnya laba, tetapi itu berarti perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk membayar hutang lancar.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Karena, laba yang meningkat berasal dari penjualan atau pendapatan. Seperti yang terjadi akibat Covid-19 menyebabkan penutupan sementara kegiatan manufaktur menjadi penyebab turunnya volume penjualan dan variabel DER tidak berhubungan langsung dengan pertumbuhan laba.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Karena, dengan NPM yang tinggi maka perusahaan tersebut memperoleh laba bersih dari hasil penjualan yang tinggi juga.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Karena, besarnya perputaran aset menggunakan biaya yang besar, dan dampak dari Covid-19 mengakibatkan turunnya volume penjualan. Hal tersebut menjadikan pertumbuhan laba menurun, dengan demikian perputaran aset yang tinggi tidak meningkatkan volume penjualan karena variabel TATO tidak berhubungan langsung terhadap pertumbuhan laba.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa variabel independen CR, DER, NPM, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

Saran

1. Bagi investor, sebaiknya menanamkan modal pada perusahaan yang diukur menggunakan rasio keuangan yang berhubungan langsung terhadap pertumbuhan laba, sehingga perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang bagus dan dapat dipercaya memberikan hasil yang maksimal kepada para investor dari penanaman modal tersebut.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya memaksimalkan penjualan produknya, karena dengan penjualan yang besar berdampak baik pada pertumbuhan laba perusahaan tersebut, sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang lebih berhubungan dengan pertumbuhan laba, dan menambah jumlah sampel yang digunakan. Misalnya menambahkan variabel *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *gross profit margin*, dan *inventory turn over*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Bapak Andri Widiyanto, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Aryanto, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Orang tua dan sahabat-sahabat baik di kampus maupun luar kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Meutia. 2017. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 1 (1): 1–14.
- Djannah, Raudatul, and Triyonowati. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 53 (9): 1689–99.
- Suliyanto. 2005. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi keli. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Supranto, J. 2016. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.